

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan olahraga paling populer di dunia, termasuk Indonesia yang tercatat sebagai tiga negara dengan penggemar terbesar mencapai 165 Juta penggemar. Selain berfungsi sebagai sarana kebugaran fisik, sepakbola juga menjadi sarana penting dalam membangun citra positif suatu bangsa di kancah internasional [1]. Tim nasional Indonesia menjadi representasi tertinggi prestasi sepak bola tanah air menghadapi tantangan dalam meraih prestasi, terutama di level Asia dan dunia. Salah satu kebijakan yang ditempuh adalah naturalisasi, yaitu pemberian status kewarganegaraan bagi penduduk asing setelah memenuhi semua persyaratan dan prosedur yang berlaku.[2]

Kehadiran pemain naturalisasi dinilai mampu meningkatkan kualitas permainan timnas Indonesia karena pengalaman mereka bermain di liga yang lebih kompetitif. Pemain naturalisasi biasanya dilakukan untuk menambah dinamika perkembangan sepakbola di negara tersebut[3]. Dalam beberapa tahun terakhir jumlahnya semakin meningkat, bahkan pada kualifikasi piala dunia 2026 lebih dari separuh skuad timnas merupakan pemain naturalisasi. Kebijakan ini memicu perdebatan, dimana Sebagian pihak mendukung karena dianggap dapat meningkatkan daya saing timnas secara cepat, sementara yang lain menilai naturalisasi secara berlebihan dapat menghambat perkembangan pemain lokal dan mengurangi identitas sepak bola Indonesia.

Media sosial telah menjadi salah satu ruang publik paling dinamis dalam menyuarakan opini masyarakat. Salah satu platform yang paling banyak digunakan Adalah X (dahulu twitter), yang dikenal sebagai media dengan arus informasi cepat, interaktif serta menjadi wadah diskusi berbagai isu, termasuk olahraga. Karakteristik twitter yang berbasis text singkat atau tweet, penggunaan tagar (*hashtag*), serta fitur *trending topic* menjadikannya sumber yang kaya untuk menangkap opini publik secara real-time. Melalui fitur tweet, pengguna dapat

menyampaikan opini, berbagi pandangan, serta memperoleh informasi dari pengguna lain.[4]

Data percakapan yang tersedia di platform ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan analisis sentiment, yaitu metode analisis yang bertujuan mengidentifikasi kecenderungan opini publik apakah bersifat positif atau negatif terhadap suatu isu. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap pemain naturalisasi yang memperkuat tim nasional Indonesia, serta bagaimana sentimen tersebut berkembang seiring waktu. Manfaat analisis sentiment yaitu sebagai sebuah ide atau evaluasi pada berbagai bidang.[5]

Metode ini biasanya memanfaatkan *Natural Language Processing* (NLP) dan machine learning untuk mengolah data text dalam jumlah yang besar. Dengan demikian, opini masyarakat yang semula bersifat tidak terstruktur dapat diklasifikasikan secara sistematis. Salah satu algoritma yang banyak digunakan adalah Naives Bayes, karena kesederhaannya, kecepatan pemrosesan serta kemampuannya memberikan akurasi yang baik dalam klasifikasi teks. Dalam melakukan klasifikasi teks, algoritma naïve bayes mampu mendapatkan nilai akurasi yang tinggi dan kompleksitas runtime yang baik dengan jumlah data yang besar.[5]

Multinomial naïve bayes merupakan varian dari algoritma naïve bayes yang sangat sesuai untuk data teks, terutama ketika data direpresentasikan dalam bentuk frekuensi kata atau *term frequency-inverse document frequency*(TF-IDF). Multinomial Naives bayes dikenal sebagai metode klasifikasi yang memiliki efisiensi tinggi dalam menangani data teks yang besar dan tidak terstruktur[6]. Algoritma ini bekerja dengan menghitung probabilitas suatu dokumen (tweet) termasuk dalam kelas sentimen tertentu berdasarkan distribusi kata yang muncul.[7]

Dalam penelitian ini metode multinomial naïve bayes dipilih karena dianggap paling sesuai untuk menganalisis opini Masyarakat dan sering digunakan dalam pengolahan teks singkat yang tersebar di Twitter. Dibanding dengan metode

lain seperti Support Vector Machine (SVM) dan Random Forest, Naïve Bayes lebih cepat dalam proses pelatihan model dan lebih mudah diterapkan tanpa memerlukan parameter tuning yang kompleks[6].

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model klasifikasi sentimen menggunakan algoritma Multinomial Naïve Bayes guna mengidentifikasi opini publik di twitter terkait peran pemain naturalisasi kedalam bentuk sentiment positif atau negatif. Hasil yang didapat diharapkan menjadi metode yang akurat dalam menganalisis persepsi publik terhadap kontribusi pemain naturalisasi dalam mendukung performa timnas Indonesia. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat guna memahami persepsi publik secara data driven, serta menjadi solusi untuk penentuan kebijakan didalam mengelola sepak bola tanah air.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah menganalisis sentimen masyarakat Indonesia terhadap peran pemain naturalisasi di tim nasional Indonesia yang diungkapkan melalui media sosial X?
2. Seberapa akurat algoritma Multinomial Naïve Bayes dalam mengklasifikasikan sentiment masyarakat terkait peran pemain naturalisasi timnas Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Objek data yang digunakan dalam penelitian ini di ambil dari aplikasi X (Twitter) dengan kata kunci yang berkaitan dengan pemain naturalisasi timnas Indonesia
2. Analisis sentiment hanya dikategorikan ke dalam dua kelas yaitu positif dan negatif.

3. Metode klasifikasi yang digunakan sebatas hanya multinomial Naïve bayes, tanpa dibandingkan dengan algoritma lain.
4. Data yang dianalisis hanya berupa tweet dalam Bahasa Indonesia dan tidak mempertimbangkan unsur sarkasme, ironi atau konteks budaya secara mendalam.
5. Tahapan preprocessing data yang dilakukan mencakup proses pembersihan teks seperti penghapusan tanda baca, stopword, tokenisasi dan stemming.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentiment Masyarakat Indonesia di media sosial X terhadap peran pemain naturalisasi dalam tim nasional Indonesia dengan mengklasifikasikan opini public ke dalam kategori positif dan negatif. Penelitian ini juga bertujuan untuk menerapkan algoritma Multinomial Bayes dalam proses klasifikasi serta mengevaluasi kinerjanya melalui metrik akurasi, presisi, recall dan F1-score, sehingga dapat memberikan Gambaran yang jelas mengenai persepsi public sekaligus menjadi referensi bagi pemerintah terkait dalam memahami kebijakan naturalisasi pemain di sepak bola Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan berbagai komponen penting dalam penelitian, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan sebagai panduan dalam penyusunan isi skripsi secara terstruktur.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tinjauan Pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan bahan referensi oleh penulis. Selain itu, bab ini juga membahas landasan

teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, yang mencakup Teknik pengumpulan data serta metode yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian analisis sentiment terkait peran pemain naturalisasi di tim nasional Indonesia yang telah dilakukan menggunakan metode yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, serta berisi saran untuk penelitian selanjutnya.

